

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Bagaimana kontestasi simbolik terjadi antar siswa madrasah penyelenggara SKS dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di MAN 3 Kediri.

1. Kontestasi simbolik yang terjadi antar siswa madrasah penyelenggara SKS dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di MAN 3 Kediri.

Bahwa dengan adanya kontestasi ini memunculkan kekerasan simbolik yang mengakibatkan adanya perbedaan antar siswa regular dengan siswa 2 tahun layanan yang menjadikan mereka bersaing satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini juga bisa terjadi karena faktor lingkungan yang mengakibatkan setiap individu ini menciptakan suatu tindakan dan tingkah laku. Kemudian peneliti melihat kontestasi simbolik ini bisa terjadi karena terdapat modal, habitus dan arena pada setiap agen.

2. Dampak yang terjadi akibat adanya kontestasi simbolik antar siswa madrasah penyelenggara SKS dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di MAN 3 Kediri.

Dampak mengenai akibat dari terjadinya kontestasi simbolik adalah minimnya interaksi sosial antar individu dengan individu dan timbul

kecemburuan sosial antara siswa layanan 2 tahun dengan siswa regular. Dalam hal ini dapat mempengaruhi pola pikir individu yang nantinya bisa menimbulkan persaingan identitas antar siswa dengan siswa. Ketika setiap siswa memiliki modal yang mampu melegitimasi dominasinya dengan menanamkan nilai moral dan kemampuan intelektual yang tertuang dalam struktur maka siswa dapat menjadi penguasa dalam arena tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak yang terjadi akibat dari kontestasi ini berupa kekerasan simbolik yang membawa pengaruh pada diri seorang siswa yang dapat membentuk karakter dan pola pikir siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai kontestasi simbolik antara siswa madrasah penyelenggara SKS dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di Man 3 Kediri, ada beberapa saran yang bersifat membangun diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa untuk lebih responsif terhadap lingkungan agar dapat membentuk pola pikir yang baru dan mendapatkan pengalaman yang luas.
2. Bagi Madrasah untuk lebih meningkatkan, memaksimalkan dan mendampingi perkembangan siswa dari masa anak-anak menuju fase remaja yang sangat penting. Beberapa fungsi dari bimbingan konseling ini agar psikologis siswa dapat teratasi dan terbentuk dengan sempurna yaitu membentuk karakter baru siswa. Karena perubahan masa anak-anak menuju masa remaja berawal dari sekolah menengah atas.

